

ABSTRAK

Makna Upacara *Ngalau* Di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Oleh : Dessy Dwinta Sari

Upacara *ngalau* merupakan upacara yang dilakukan pada anak pertama setelah anak berumur 1-2 tahun. Upacara ini dilaksanakan dengan beberapa proses yang ditentukan oleh adat istiadat Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Pelaksanaan aktivitas upacara *ngalau* dengan mengalungkan kalung yang terbuat dari gulungan uang kertas yang diikat dengan tali plastik. Aktivitas dan benda-benda yang digunakan dalam upacara *ngalau* sebagai simbol dalam upacara diasumsikan memiliki makna bagi masyarakat. Pertanyaan penelitiannya yaitu “bagaimana aktivitas upacara *ngalau* di Desa Koto Dian; dan apa makna yang terkandung dalam upacara *ngalau*?”. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan aktivitas dan makna upacara *ngalau* di Desa Koto Dian.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori Interpretatif Simbolik oleh Clifford Geertz. Kebudayaan menurut Geertz adalah merupakan jaringan dari simbol-simbol yang memiliki makna bagi masyarakat. Makna dari simbol ditafsirkan masyarakat dari setiap kegiatan atau praktek yang mereka laksanakan.

Penelitian upacara *ngalau* dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian etnografi. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan 36 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi dan wawancara mendalam. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis interpretatif dengan langkah-langkah hermeneutik data, menginterpretasi data, dan interpretatif direpresentasikan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan makna simbol yang ada dalam upacara *ngalau* adalah makna simbol uang untuk kesejahteraan, makna simbol anak pertama bentuk penghargaan *datu* kepada anak pertama saudara laki-lakinya setelah ia menikah, makna simbol usia 1-2 tahun kasih sayang dan kedamaian anak dipangkuan *datu* dan makna simbol gulungan uang deretan *datu* yang berkumpul dengan ikatan tali silaturahmi. Untuk makna aktivitas dalam upacara *ngalau* dapat dilihat dalam aktivitas mengalungkan kalung ke leher anak *datu* memperlihatkan kebersamaan keluarga, makan bersama rasa syukur keluarga anak ketika upacara *ngalau* dan do'a bersama penutup rangkaian acara dan terima kasih kepada Tuhan Yang Kuasa. Untuk makna upacara *ngalau* bagi masyarakat Desa Koto Dian adalah: (1) Prestise atau Kebanggaan (2) ajang silaturahmi, (3) solidaritas sosial dan (4) menunjukkan identitas atau jatidiri.